

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif dan termasuk dalam *design research* jenis *development studies*. *Design research* disebut juga dengan penelitian pengembangan yang merupakan jenis metode penelitian yang intinya dibentuk oleh eksperimen pengajaran kelas yang berpusat pada pengembangan urutan instruksional dan teori instruksional lokal yang mendasarinya (Gravemeijer & Cobb, 2006). Menurut (Gravemeijer & Cobb, 2013) *development studies* bertujuan untuk mengembangkan intervensi pendidikan yang inovatif dan relevan dalam kegiatan pendidikan seperti pengembangan media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan vlog pembelajaran matematika dengan konteks *tijarah* pada materi aritmatika sosial, dan menghasilkan vlog pembelajaran yang mempunyai daya tarik serta mempunyai efek potensial untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Lokasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah MTs Aulia Cendikia Palembang. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII B, yang berjumlah 33 peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 pada kelas VII.

#### **C. Prosedur Penelitian**

Penelitian *development studies* terdiri dari dua tahap yaitu tahap *preliminary* dan tahap *prototyping*. Tahap *preliminary* diawali dengan tahap

persiapan dan tahap pendesainan, sedangkan tahap *prototyping* menggunakan *formative evaluation* yang dikembangkan oleh Tessmer, (1995) yang terdiri dari 5 tahap yaitu tahap *self evaluation*, *expert review*, *one-to-one*, *small group*, *field test*.

#### 1. Tahap *Preliminary*

Pada tahap ini merupakan tahap awal dalam proses pengembangan yang melalui dua tahapan yaitu:

##### a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan analisis pendahuluan yang terdiri dari analisis kurikulum, analisis materi, analisis peserta didik, dan analisis sarana dan prasarana. Analisis yang dilakukan guna untuk menggali informasi mengenai kurikulum yang digunakan, kesulitan materi yang ada di sekolah, kemampuan, karakteristik dan kesulitan peserta didik dalam mempelajari materi, serta mengetahui fasilitas yang ada di sekolah tersebut. Setelah itu membuat kesimpulan analisis yang didapatkan dari analisis kurikulum, analisis materi, analisis peserta didik, dan analisis sarana dan prasarana.

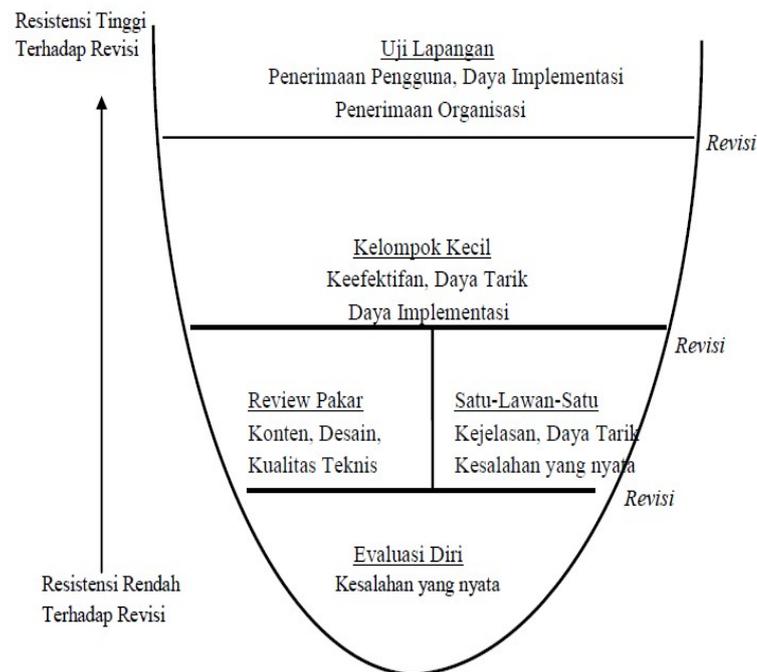
##### b. Tahap Pendesainan

Tahap pendesainan ini melakukan penyusunan skenario terhadap vlog pembelajaran yang hasilnya dinamakan *prototype* awal. Pada tahap ini terdapat beberapa tahap yaitu *flowchart*, pra produksi yang meliputi penyusunan skenario vlog dan jadwal pengambilan gambar (*syuting*), produksi yakni tahap pengambilan gambar atau *take video*, pasca produksi dimana tahap *editing*, *mixing*, dan finalisasi video

dilakukan, serta produk awal yang merupakan *prototype* awal dari vlog pembelajaran yang telah dirancang pada tahap sebelumnya.

## 2. Tahap *Prototyping*

Tahap *Prototyping* menggunakan *formative evaluation* yang terdiri dari tahap *self evaluation*, *expert review*, *one-to-one*, *small group*, *field test*.



**Gambar 3.1** Alur Pengembangan *Formative Evaluation* (Tessmer, 1995)

### a. *Self Evaluation*

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi *prototype* awal bersama dosen pembimbing terhadap vlog pembelajaran yang dikembangkan dari kesalahan yang dapat dilihat dengan jelas. Hasil revisi dari tahap ini dinamakan dengan *prototype* I.

### b. *Expert Review*

Di tahap ini, *prototype* I yang telah dibuat diberikan kepada pakar atau ahli. Kriteria penilaian vlog pembelajaran yang memnuhi 3

aspek yaitu segi konten, desain, dan kualitas teknis. Komentar dan saran yang diberikan dari para ahli akan direvisi setelah dikumpulkan bersama dengan komentar dan saran dari peserta didik di tahap *one-to-one*. Vlog pembelajaran yang di revisi diberikan kembali kepada para ahli sampai produk layak untuk diujicobakan pada tahap-tahap selanjutnya.

c. *One-to-One*

Pada tahap ini dilakukan kepada 3 peserta didik yang memiliki kemampuan akademik tinggi, sedang, dan rendah. Peserta didik diberikan angket untuk penilaian vlog pembelajaran yang memiliki daya tarik, dan melihat kesalahan nyata atau kesalahan yang dapat dilihat dengan jelas oleh peserta didik. Setelah tahap *one-to-one* dan *expert review* dilakukan peneliti merevisi vlog pembelajaran dan hasil revisi dinamakan dengan *prototype II*.

d. *Small Group*

Tahap *small group* dilakukan kepada 6 peserta didik dengan kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Setelah melakukan uji coba vlog pembelajaran, peserta didik diberikan lembar respon peserta didik berupa angket untuk penilaian serta memberikan komentar dan saran terhadap vlog, dengan tujuan sebagai acuan dalam memperbaiki vlog yang telah dikembangkan. Hasil revisi dari tahap ini dinamakan dengan *prototype III*.

e. *Field Test*

*Field test* merupakan tahap akhir dari penelitian ini, hasil dari *prototype* III diberikan kepada seluruh peserta didik kelas VII B MTs Aulia Cendekia Palembang yang berjumlah 33 peserta didik. Peserta didik diberikan lembar respon peserta didik berupa angket untuk penilaian terhadap daya tarik vlog dan angket minat belajar. Pada tahap akhir ini tanpa melakukan perbaikan atau revisi lagi.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan prosedur dari seluruh rangkaian proses pengumpulan data penelitian (Mungin, 2011). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar validasi oleh para ahli media, materi dan agama. Selain itu, terdapat lembar respon peserta didik berupa angket yang digunakan untuk melihat daya tarik vlog pembelajaran di tahap *one-to-one*, *small group*, dan *field test*. Pada tahap *field test* terdapat angket minat belajar yang digunakan untuk melihat efek potensial vlog pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar. Instrumen penelitian berupa angket berisi pertanyaan tertutup menggunakan skala *likert* yang terdiri dari sangat baik (SB), baik (B), cukup (C), kurang (K), sangat kurang (SK).

##### 1. Instrumen Validasi Ahli

Lembar validasi ahli terdiri dari ahli media, ahli materi, dan ahli agama yang menggunakan angket dengan format *checklist*. Aspek yang dinilai oleh ahli media yaitu fungsi dan manfaat, visual media, visual audio, tipografi, dan bahasa. Pada ahli materi yang dinilai dua aspek yaitu

kesesuaian materi dan bahasa. Sedangkan ahli agama akan menilai aspek materi terhadap nilai keIslaman dan aspek bahasa.

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Media**

Aspek	Indikator
Fungsi dan Manfaat	Vlog pembelajaran mampu memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan pembelajaran
	Vlog pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik
	Vlog pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas peserta didik
Visual Media	Desain pada vlog pembelajaran menarik
	Kualitas gambar pada vlog
	Pemilihan warna, <i>background</i> , teks, dan animasi menarik
Visual Audio	Suara narator sudah jelas
	Kualitas suara baik
	Music atau pengiring lagu sudah tepat
Tipografi	Keterbacaan teks sudah jelas
	Ukuran dan bentuk huruf sudah sesuai
	Tata letak teks sudah tepat
Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami peserta didik

(Riyana, 2007)

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Materi**

Aspek	Indikator
Kesesuaian materi	Kesesuaian materi yang disampaikan
	Kelengkapan materi
Kesesuaian bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami
	Kesesuaian bahasa yang digunakan

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Agama**

Aspek	Indikator
Kesesuaian materi dan konteks keIslaman	Kesesuaian antara materi aritmatika dengan ayat Al-Qur'an
	Hubungan matematika dengan nilai keIslaman
Kesesuaian bahasa	Tidak terdapat makna ganda
	Kemenarikan bahasa yang digunakan

## 2. Instrumen Daya Tarik Vlog Pembelajaran

Daya tarik vlog di dapat dari lembar respon peserta didik yang berupa angket setelah menggunakan vlog pembelajaran. lembar respon peserta didik digunakan di tahap *one-to-one*, *small group*, dan *field test*.

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Respon Peserta didik Tahap *One-to-One***

Aspek	Indikator
Kemenarikan	Kemenarikan vlog pembelajaran

	Desain vlog pembelajaran
Kemudahan	Kemudahan dalam materi
	Kesesuaian materi
Kesalahan nyata	Suara narator, dan lagu pengiring

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Respon Peserta didik Tahap *Small Group* dan *Field Test***

Aspek	Indikator
Kemenarikan	Kemenarikan vlog pembelajaran
	Desain vlog pembelajaran
Kemudahan	Kemudahan dalam materi
	Kesesuaian materi

### 3. Instrumen Minat Belajar Peserta Didik

Lembar instrumen minat belajar peserta didik digunakan untuk melihat perubahan minat belajar peserta sebelum dan sesudah menggunakan vlog pembelajaran matematika yang dilakukan di tahap *field test*.

**Tabel 3.6 Angket Minat Belajar Peserta Didik**

Pernyataan	Indikator
Saya menyukai pelajaran matematika (+)	Perasaan senang
Saya merasa belajar matematika kurang menyenangkan (-)	
Saya memahami materi matematika yang dijelaskan guru (+)	
Saya kurang mengerti dengan materi matematika yang dijelaskan (-)	
Saya bersemangat mengikuti pelajaran matematika tambahan (+)	Ketertarikan peserta didik
Pelajaran matematika membuat saya bosan (-)	
Ketika belajar matematika saya kurang fokus pada materi yang dijelaskan (-)	
Selama pelajaran matematika saya berani menyampaikan pendapat (+)	Keterlibatan peserta didik
Saya merasa malu ketika disuruh mengerjakan soal di depan kelas (-)	
Saya malas membuat catatan yang sudah diajarkan (-)	
Saya bersemangat mengerjakan soal matematika yang sudah diajarkan (+)	
Saya memilih sendiri tugas matematika tambahan karena menyukainya (+)	Rajin dalam belajar dan mengerjakan tugas matematika
Saya enggan mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru (-)	
Saya senang mengerjakan soal matematika yang rumit (+)	
Saya memilih soal matematika yang sederhana (-)	
Saya tetap berusaha menyelesaikan soal yang sulit meski perlu waktu yang lama (+)	Tekun dan disiplin dalam belajar dan memiliki jadwal belajar
Saya hanya belajar matematika saat ujian (-)	
Saya enggan mengerjakan tugas matematika sesuai jadwal yang ditetapkan (-)	
Saya berusaha memenuhi jadwal belajar matematika yang sudah saya susun terlebih dahulu (+)	

(Hendriana, Rohaeti, & Sumarmo, 2017)

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap awal dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan pada proses penelitian.

### 1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung, yang berisi beberapa pernyataan ataupun pertanyaan yang harus di jawab oleh responden (peserta didik). Angket respon peserta didik ini digunakan untuk mengetahui respon peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran matematika menggunakan vlog dengan konteks *tijarah*.

Angket yang digunakan berbentuk *checklist* yang menggunakan skala *likert*. Penelitian ini menggunakan empat angket yaitu angket ahli media, ahli materi, ahli agama, dan peserta didik. Angket ahli media, ahli materi, dan ahli agama digunakan untuk mendapatkan kelayakan vlog pembelajaran terhadap nuansa keIslaman. Sedangkan angket peserta didik diberikan pada tahap *one-to-one*, *small group*, dan *field test* bertujuan untuk mengetahui daya tarik dan minat belajar peserta didik serta di tahap *field test* digunakan untuk melihat efek potensial pada minat belajar peserta didik.

Pada tahap *one-to-one*, *small group*, dan *field test* angket diberikan setelah peserta didik menggunakan vlog pembelajaran. Di tahap *field test* angket diberikan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) menggunakan vlog pembelajaran guna untuk melihat peningkatan minat belajar peserta didik.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan tujuan untuk mendapatkan suatu informasi (Moleong, 2017). Dalam penelitian ini, wawancara melibatkan guru, peserta didik, dan tim pengembangan.

Pada tahap *preliminary* wawancara dilakukan bersama guru untuk mendapatkan informasi mengenai kurikulum, materi, kesulitan peserta didik dalam belajar serta sarana dan prasarana. Di tahap *self evaluation* wawancara dilakukan bersama tim pengembangan guna mendapatkan saran revisi pada vlog pembelajaran.

Wawancara bersama peserta didik bertujuan untuk mendapatkan kemenarikan terhadap vlog pembelajaran yang dilakukan di tahap *one-to-one*, *small group*, dan *field test*. Di tahap *field test* juga terdapat wawancara untuk melihat efek potensial minat belajar peserta didik. Kriteria peserta didik yang diwawancarai yaitu peserta didik yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu kategori, pola dan satuan urutan dasar (Tanzeh, 2011). Teknik analisis data pada penelitian ini disesuaikan dengan teknik pengumpulan data dan dilakukan setelah mendapatkan informasi dari pengumpulan data. Penelitian ini terdapat 3 macam angket yang akan dianalisis yaitu angket kevalidan, angket kemenarikan, dan angket minat belajar.

### 1. Analisis Kevalidan Data Tahap *Expert Review*

Pada analisis kevalidan, data yang diambil yaitu lembar validasi pada tahap *expert review* yang diperoleh dari ahli media, ahli materi, dan ahli agama. Data yang di dapat berupa data kualitatif, yaitu komentar dan saran dari para ahli. Adapun cara menganalisis komentar dan saran dari para ahli, sebagai berikut:

- a. Pada tahap *expert review*, komentar dan saran disajikan dalam bentuk tabel,
- b. Komentar dan saran dari para ahli dikumpulkan menjadi satu dan dipertimbangkan untuk memperoleh keputusan revisi, dan
- c. Peneliti melakukan perbaikan atau revisi pada vlog pembelajaran sesuai dengan komentar dan saran dari para ahli.

Data kuantitatif kevalidan menggunakan skala *likert* dengan skor penelitian berikut ini:

**Tabel 3.7 Skor Skala *Likert***

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju/Selalu/Sangat Layak/Sangat Baik	5
2.	Setuju/Sering/Layak/Baik	4
3.	Cukup Setuju/Cukup Layak/ Cukup Baik	3
4.	Kurang Setuju/Kurang Layak/Kurang Baik	2
5.	Sangat Tidak Setuju/Sangat Kurang Layak/ Tidak Baik	1

(Sugiyono, 2013)

### 2. Analisis Angket Daya Tarik Vlog Pembelajaran

Data daya tarik vlog pembelajaran didapatkan dari lembar respon peserta didik berupa angket yang diberikan pada tahap *one-to-one*, *small group*, dan *field test*. Pertanyaan pada angket yang diberikan berbentuk *checklist* dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang.

Skor yang diberikan di setiap jawaban dapat dilihat pada Tabel 3.7 dan selanjutnya dianalisis berdasarkan skor yang diberikan dari peserta didik.

Analisis data respon peserta didik dengan menggunakan jumlah peserta didik sesuai aspek yang dinyatakan. Kemudian, dihitung menggunakan presentase dengan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

$\sum x$  = Jumlah skor keseluruhan jawaban responden

$\sum xi$  = Jumlah skor tertinggi

Adapun kriteria untuk menentukan daya tarik produk sebagai berikut:

**Tabel 3.8 Kriteria Kemenarikan**

<b>Presentase</b>	<b>Kriteria</b>
80%-100%	Sangat Menarik
60%-79%	Cukup Menarik
50%-59%	Kurang Menarik
<49%	Tidak Menarik

Sumber: Akbar & Sriwiyana, 2011 (Setiono Panut, 2014)

### 3. Analisis Angket Minat Belajar Peserta Didik

Angket yang diberikan di tahap *field test* untuk melihat efek potensial vlog pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik. Setiap jawaban akan diberikan skor berdasarkan pernyataan positif dan negatif yang menggunakan skala *likert*.

Tabel 3.9 Penilaian Skala *Likert* Angket Minat Belajar

Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Cukup Setuju	3	3
Kurang Setuju	2	4
Sangat Kurang Setuju	1	5

Angket minat belajar peserta didik akan dianalisis menggunakan rumus uji N-Gain (Pratiwi, 2016):

$$N - Gain = \frac{S_{posttest} - S_{pretest}}{S_{max} - S_{pretest}}$$

Dari hasil yang diperoleh menggunakan standar *gain*, adapun pengelompokkan kategori standar *gain* berikut ini:

Tabel 3.10 Standar Gain

Nilai $\langle g \rangle$	Klasifikasi
$\langle g \rangle \geq 0,7$	Tinggi
$0,7 > \langle g \rangle \geq 0,3$	Sedang
$\langle g \rangle < 0,3$	Rendah